

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK “merupakan suatu upaya untuk memecahkan masalah, sekaligus mencari dukungan ilmiah”.¹ PTK merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, dilakukan untuk memecahkan masalah dari tindakan-tindakan peserta didik dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya, dan memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI Islamiyah Desa Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak selama 2 bulan, yaitu pada bulan September sampai dengan bulan November 2014. Pertemuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan madrasah, karena Penelitian Tindakan Kelas memerlukan dua siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

Berikut ini merupakan jadwal rencana kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak.

Tabel 3.1 : Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Pelaksanaan
1	Observasi ke Madrasah	20 September 2014
2	Observasi pembelajaran di kelas V	22 September 2014
3	Persiapan instrumen dan sumber belajar	23 September 2014

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 95.

4	Pelaksanaan Siklus I	25 September 2014
5	Evaluasi Siklus I	26 September 2014
6	Refleksi Siklus I	27 September 2014
7	Pelaksanaan Siklus II	29 September 2014
8	Evaluasi Siklus II	30 September 2014
9	Refleksi Siklus II	01 Oktober 2014

C. Subjek dan Kolabolator Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah peserta didik kelas V MI Islamiyah Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak semester I tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 peserta didik yang terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan. Seperti dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 : Nama – nama siswa kelas V MI Islamiyah Bulusari

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Adib Maulana Saputra	L
2	Ahmad Raja Taqiyyudin	L
3	M. Syamir Amrillah	L
4	M. Fiqri Zakiyatul Fuad	L
5	Adib Maulana	L
6	Ananda Wakhid Putra	L
7	Dea Fitri Anggreani	P
8	Devi Septia Putri	P
9	Fahas Eko Satrio	L
10	Iffa Nafila	P
11	Lailatul Qodriyah	P
12	Layla Maghfiroh	P

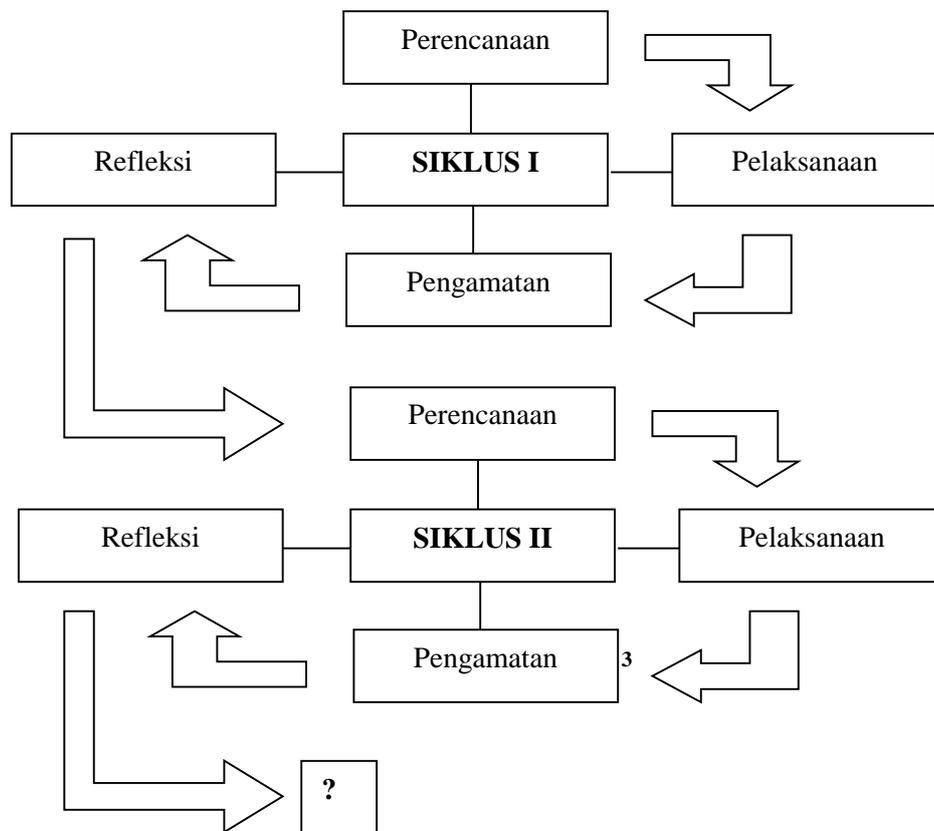
13	Linda Zuliani	P
14	Maliya Ulfa Ali	P
15	Nilamuna	P
16	Novianti Fatika	P
17	Sri Rahayu Ningsih	P
18	Ayu Maulina Salsabila	P
19	Indah Wahyu Ningsih	P
20	Najib Kamaludin	L
21	Tria Savira	P
22	Ahmad Syaroful Lathif	L
23	Azizatut Taqiyah	P
24	Khoirur Rozak	L
25	Imam Jamhuri	L

Kolaborator penelitaian ini adalah Aas'ad, S.Pd. guru kelas V di MI Islamiyah Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, untuk membantu proses pengumpulan data dalam proses penyusunan laporan penelitian

D. Siklus Penelitian

Dalam penelitian ini langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan mengacu pada model Kemmis dan Taggart.² Setiap putaran atau siklus tindakan meliputi perencanaan, pelaksanaa, pengamatan, dan refleksi, yang disajikan dalam bagan berikut ini:

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 97.



Gambar 3.1 : Siklus Penelitian

1. Pra Siklus

Pra siklus dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang belum menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran pra siklus ini juga akan diukur dengan indikator penelitian, yaitu hasil belajar peserta didik. Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk membandingkan keberhasilan pembelajaran dengan penerapan model cooperative learning tipe jigsaw pada siklus I dan siklus II.

³ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 16

2. Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan meliputi sebagai berikut:

- 1) Merencanakan pembelajaran matematika pada materi operasi hitung satuan waktu melalui pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan lembar kerja ahli beserta kunci jawabannya
- 3) Menyiapkan soal-soal evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa beserta kunci jawabannya.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan tahap pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode cooperative learning tipe jigsaw pada materi operasi hitung satuan waktu pada siklus I yaitu :

- 1) Pendahuluan
 - a. Guru mengucapkan salam;
 - b. Guru mengecek kehadiran/mengabsen peserta didik;
 - c. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik;
 - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran;
 - e. Guru memberikan informasi tentang proses pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan oleh peserta didik.
- 2) Kegiatan Inti
 - a. Guru menyampaikan dan menjelaskan pada materi operasi hitung satuan waktu;
 - b. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 - 5 peserta didik berdasarkan urut absen dan mengatur tempat duduk peserta didik agar setiap kelompok bertatap muka;
 - c. Guru memberikan Lembar Kerja Ahli kepada peserta didik;

- d. Masing-masing ketua kelompok membagi setiap anggota untuk mengerjakan lembar kerja ahli yang berbeda;
 - e. Kemudian setiap anggota kelompok yang mengerjakan lembar kerja ahli yang sama bertemu untuk mendiskusikan lembar kerja ahli tersebut sampai mengerti benar dan dapat menyelesaikan lembar kerja ahli tersebut dengan benar;
 - f. Kemudian peserta didik kembali ke kelompok asalnya dan bergantian mengajarkan teman dalam satu kelompoknya;
 - g. Guru bertindak sebagai fasilitator atau nara sumber jika peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan;
 - h. Guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas;
 - i. Guru memberikan penguatan terhadap presentasi kelompok;
 - j. Setelah selesai mengerjakan lembar kerja ahli secara tuntas, guru menganjurkan kepada peserta didik agar duduk kembali pada posisi semula (tidak berkelompok).
- 3) Penutup
- a) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari;
 - b) Guru memberikan tugas pekerjaan rumah;
 - c) Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah.
- c. Pengamatan
- a) Peneliti mengamati proses belajar peserta didik pada siklus I;
 - b) Mengamati peserta didik saat mengerjakan lembar kerja ahli;
 - c) Mengamati hasil evaluasi (tes);
 - d) Mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
- d. Refleksi
- a) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus I;
 - b) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus I;

- c) Membuat refleksi mana yang perlu dipertahankan dan mana yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan siklus II;
- d) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I.

3. Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II secara teknis sama seperti pelaksanaan siklus I. Langkah-langkah besar dalam siklus II ini yang perlu ditekankan yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus I berdasarkan hasil dari refleksi siklus I yang akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil dari siklus I.

Kegiatan perencanaan meliputi sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pembelajaran (RP) yang ke-2
- 2) Menyiapkan lembar kerja ahli beserta kunci jawabannya
- 3) Menyiapkan soal-soal evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa beserta kunci jawabannya.

b. Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan sesuai revisi berdasarkan evaluasi pada siklus I. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada siklus II masih sama seperti langkah-langkah pembelajaran pada siklus I, yaitu :

- 1) Pendahuluan
 - a) Guru mengucapkan salam;
 - b) Guru mengecek kehadiran/mengabsen peserta didik;
 - c) Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik;
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran;
 - e) Guru memberikan informasi tentang proses pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan oleh peserta didik.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyampaikan dan menjelaskan pada materi operasi hitung satuan waktu;
- b) Guru membagi peserta didik secara acak (tidak lagiurut absen) menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 - 5 peserta didik dan mengatur tempat duduk peserta didik agar setiap kelompok bertatap muka;
- c) Guru memberikan Lembar Kerja Ahli II kepada peserta didik;
- d) Masing-masing ketua kelompok membagi setiap anggota untuk mengerjakan lembar kerja ahli II yang berbeda;
- e) Kemudian setiap anggota kelompok yang mengerjakan lembar kerja ahli yang sama bertemu untuk mendiskusikan lembar kerja ahli tersebut sampai mengerti benar dan dapat menyelesaikan lembar kerja ahli tersebut dengan benar;
- f) Kemudian peserta didik kembali ke kelompok asalnya dan bergantian mengajarkan teman dalam satu kelompoknya;
- g) Guru bertindak sebagai fasilitator atau nara sumber jika peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan;
- h) Guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas;
- i) Guru memberikan penguatan terhadap presentasi kelompok;
- j) Setelah selesai mengerjakan lembar kerja ahli secara tuntas, guru menganjurkan kepada peserta didik agar duduk kembali pada posisi semula (tidak berkelompok).

3) Penutup

- a) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari;
- b) Guru memberikan tugas pekerjaan rumah;
- c) Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah.

c. Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan kelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dalam belajar.

d. Refleksi

- 1) Mencatat hasil observasi.
- 2) Mengevaluasi hasil observasi.
- 3) Menganalisis hasil pembelajaran.
- 4) Menyusun Laporan

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan antara lain sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan adalah “kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera”.⁴ Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah dengan melengkapi format pengamatan sebagai instrumen. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan bagaimana cara guru mengajar.

Pengamatan terhadap kemampuan guru dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung satuan waktu dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan dengan bantuan guru mitra (observer). Guru juga telah melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan skenario pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan.

⁴ Surahsими Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta: 2006), hlm. 229

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia. Sumber ini terdiri atas dokumen tertulis ataupun gambar. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.

Terdapat beberapa alasan mengapa digunakan sumber ini. *Pertama*, sumber ini selalu tersedia dan murah. *Kedua*, rekaman dan dokumen merupakan sumber informasi yang stabil, baik keakuratannya dalam merefleksikan situasi yang terjadi dimasa lampau maupun dapat dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan. *Ketiga*, rekaman dan dokumen merupakan sumber informasi yang kaya secara kontekstual relevan dan mendasar dalam konteksnya. *Keempat*, sumber ini merupakan pernyataan yang legal yang dapat memenuhi akuntabilitas.

Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tugas siswa, LKS, daftar kelompok siswa. Untuk memberikan gambaran secara konkrit mengenai kegiatan kelompok siswa dan menggambarkan suasana kelas ketika aktivitas belajar berlangsung digunakan dokumentasi foto.

3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁵

Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik yang telah melakukan pembelajaran matematika khususnya pada materi operasi hitung satuan waktu melalui penerapan model

⁵ Surahsими Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta: 2006), hlm. 127.

pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw dalam proses pembelajarannya.

F. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, tes dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁶

Teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

G. Indikator Keberhasilan

Sebelum menetapkan indikator, akan dijelaskan tentang pengertian ketuntasan belajar klasikal yang ditetapkan di MI Islamiyah Bulusari untuk mata pelajaran matematika materi operasi hitung satuan waktu sebagai berikut:

- 1) Seorang siswa dikatakan telah mencapai ketuntasan jika ada peningkatan nilai rata-rata kelas sekurang-kurangnya 60 sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan oleh madrasah.
- 2) Terjadi peningkatan jumlah peserta didik yang mengalami ketuntasan belajar pada materi operasi hitung satuan waktu dengan metode cooperative learning type jigsaw kelas V MI Islamiyah Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak mencapai $\geq 75\%$ atau sekitar 18 siswa dari jumlah peserta didik dalam kelas tersebut, yaitu 25 siswa.

⁶ Nana Sudjana, *Penelitian dan Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1995), hlm. 64